STRATEGI CALEG PEREMPUAN DALAM MEMENANGKAN PEMILU LEGISLATIF

(Studi Pada Legislatif Kota Padang Periode 2014 – 2019)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

RAHMA DESIANA
1206037/2012

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

STRATEGI CALEG PEREMPUAN DALAM MEMENANGKAN PEMILU LEGISLATIF
(Studi Terhadap Legislatif Kota Padang Periode 2014-2019)

Nama	: Rahma Desiana
TM/NIM	: 2012/1206037
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan	: Ilmu Sosial Politik
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, 1 Agustus 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra.Al Rafni, M.Si	**Dr. Fatmariza, M.Hum**
NIP. 19680212 1993 03 2001	**NIP. 19660304 1991 03 2001**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Senin, 1 Agustus 2016 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

Strategi Caleg Perempuan dalam Memenangkan Pemilu Legislatif (Studi Terhadap Legislatif Kota Padang Periode 2014-2019)

Nama	: Rahma Desiana
TM/NIM	: 2012/1206037
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan	: Ilmu Sosial Politik
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, 1 Agustus 2016

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Al Rafni, M.Si	
Sekretaris	: Dr. Fatmariza, M.Hum	
Anggota	: Drs. Suryanef, M. Si	
Anggota	: Alia Azmi, S.IP., M.Si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: RAHMA DESIANA
Nim/Tahun Masuk	: 1206037/2012
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan	: Ilmu Sosial Politik
Fakultas	: Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul Strategi Caleg Perempuan dalam Memenangkan Pemilu Legislatif (Studi Terhadap Legislatif Kota Padang Periode 2014-2019) adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2016

Saya yang menyatakan

RAHMA DESIANA

2012/1201774

ABSTRAK

Rahma Desiana (1206037/2012) : Strategi Caleg Perempuan Dalam Memenangkan Pemilu Legislatif (Studi pada legislatif Kota Padang periode (2014-2019)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat keterwakilan perempuan di DPRD Kota Padang. Untuk itu penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana strategi caleg perempuan dalam memenangkan pemilu legislatif 2014 dan faktor – faktor yang mempengaruhi kemenangan caleg perempuan dalam pemilu legislatif 2014.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan tekhnik *Purposive Sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan yaitu model Miles and Huberman yang terdiri dari data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan *conclucion* (kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi caleg perempuan dalam memenangkan pemilu legislatif 2014 yaitu ***Pertama :*** Strategi TURBA yang berupa melakukan kegiatan sosialisasi, ikut majelis taklim, dan ikut dalam organisasi masyarakat. ***Kedua:*** Strategi Pencitraan menggunakan citra partai dan pencitraan yang dibangun sebelum menjadi caleg. ***Ketiga :*** Strategi Jaringan suami yang digunakan oleh caleg perempuan yang merupakan istri anggota legislatif periode sebelumnya. ***Keempat :*** Mengusung sentimen gender. Sedangkan faktor yang mempengaruhi kemenangan caleg perempuan yaitu ***Pertama:*** Dukungan Partai Politik yang memberikan bantuan atribut dan pelatihan ***Kedua:*** Dukungan keluarga. ***Ketiga:*** Motivasi yang terdiri dari 1) memperjuangkan nasib perempuan 2) keinginan untuk memajukan masyarakat dan 3) senang berorganisasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **"Strategi Caleg Perempuan Dalam Memenangkan Pemilu Legislatif (Studi Pada Legilatif Kota Padang 2014 - 2019)**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
2. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.
3. Ibu Dra. Al Rafni, M.Si, selaku Pembimbing I dan ibu Dr. Fatmariza, M.Hum yang telah memberikan bimbingan, motivasi kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Suryanef, M.Si, bapak Dr. Hasrul, M.Si, Ibu Alia Azmi,S.IP, M.Si selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Ibu Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.D selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

7. Staf kepustakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik dan staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

8. Anggota Legislatif Perempuan Kota Padang Periode 2014-2019 : Mailinda Rose, SE., Dian Anggraini Oktavia, S.Sos, M.Si., Elly Thrisyanti, SE.Akt., Dewi Susanti, Nila Kartika, A.Md., Yuhilda Darwis, SE., Gustin Pramona, S.Pt dan seluruh informan yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini

9. Teristimewa untuk Bapak Armin dan Ibunda Sakia Kirti atas cinta, do'a, dukungan dan semangat tanpa henti yang diberikan. Ayuk Aprias Metiara dan Adik Mariyah Ulfa yang selalu mendukung dan memberi semangat. Juga kepada keluarga besar yang sudah memberikan dukungan dalam berbagai bentuk kepada penulis.

9. Terkhusus untuk AMAR , Annisya Luthfi Nadilla, Miranda Afri, Alfiani yang selalu menemani, saling memberi dukungan, yang menjadi kakak, adik, sahabat, tempat menangis dan tempat meredakan amarah bahkan tempat untuk menggila bersama

10. Terkhusus lagi untuk anak – anak Kos Elang 2 No. 17 a, Yuk Imut, Laila, Dila, Fizah, Putri, Yuci, Oyin, Ilmi, Intan, Leni dan semua sesepuh di kos elang 2 yang telah menjadi keluarga kedua di perantauan

10. Rekan-rekan mahasiswa teristimewa mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) angkatan 2012

11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan skrispi ini. Akhirulkalam, penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

DAFTAR GAMBAR ..... **viii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang 1

B. Identifikasi masalah 8

C. Batasan masalah 8

D. Rumusan masalah 8

E. Tujuan penelitian 9

F. Manfaat penelitian 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian teori 11

1. Konsep strategi 11

2. Strategi Caleg dalam memenangkan pemilu 12

3. Gender dan Politik 18

4. Faktor yang Mempengaruhi Kemenangan Caleg 23

5. Pemilihan Umum Legislatif 26

B. Kerangka konseptual 28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian 30

B. Lokasi penelitian 30

C. Informan penelitian 31

D. Jenis data dan sumber data 33
E. Teknik pengumpulan data 33
F. Teknik keabsahan data 35
G. Teknik analisis data 35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Temuan Umum..... 37
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 37
2. Profil Caleg Perempuan Terpilih 41
B. Temuan Khusus 51
1. Strategi caleg perempuan dalam memenangkan pemilu 51
2. Faktor yang mempengaruhi kemenangan caleg 72
C. Pembahasan 79
1. Strategi caleg perempuan dalam memenangkan pemilu 79
2. Faktor yang mempengaruhi kemenangan caleg 90
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan..... 97
B. Saran…….97
DAFTAR PUSTAKA 99

DAFTAR TABEL

Tabel I Perempuan dalam DPR RI antara tahun 1955 – 2014..... 3

Tabel 2 Hasil Pemilu legislatif 2014 di Kota Padang..... 4

Tabel 3 Jumlah perolehan suara caleg perempuan terpilih di kota padang... 6

Tabel 4 Data Informan..... 32

Tabel 5 Luas Daerah dan Persentasenya menurut Kecamatan..... 38

Tabel 6 Jumlah penduduk perkecamatan berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2014.....39

Tabel 7 Pembagian Daerah Pemilihan dan Jumlah Kursi Anggota Dewan Perwakilan Rakyat DaerahKota Padang 40

Tabel 8 Rangkuman Profil Caleg..... 51

Tabel 9 Target group (sasaran) dan strategi caleg perempuan 71

Tabel 10 Strategi yang digunakan caleg perempuan dalam memenangkan Pemilu 81

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Mailinda Rose, SE 41
2. Dian Anggraini Oktavia, S.Sos. M.Si 42
3. Elly Thrisyanti, SE.Akt 43
4. Dewi Susanti 45
5. Nila Kartika, A.Md 46
6. Yuhilda Darwis, SE 48
7. Gustin Pramona, S.Pt 49
8. Kantor DPRD Kota Padang 104
9. Deklarasi kampanye damai dan kirab pemilu se-Kota Padang.. 104
10. Baliho Elly Thrisyanti pada Pemilu 2014..... 105
11. Dewi susanti dalam kegiatan Partai 105
12. Mailinda Rose silaturahmi dalam kegiatan pengajian..... 106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Pedoman Wawancara Penelitian..... 102
2. Dokumentasi Penelitian..... 104
3. Surat Izin Penelitian 107

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU Nomor 8 Tahun 2012 tentang tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah pasal 1 ayat (1), Pemilihan Umum, selanjutnya disebut Pemilu, adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Dalam pemilu, rakyat terlibat memilih secara langsung kepala negara, kepala daerah maupun para anggota legislatifnya. Dengan diadakannya pemilu, menandakan bahwa Indonesia menganut konsep demokrasi.

Demokrasi juga mengamanatkan adanya persamaan akses dan peran serta laki-laki, maupun perempuan atas dasar prinsip persamaan derajat, dalam semua wilayah dan tataran kehidupan publik, terutama dalam posisi-posisi pengambilan keputusan. Di Indonesia, prinsip persamaan antara perempuan dan laki-laki telah dijamin dalam UUD 1945 Pasal 27 dan Konvensi PBB mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap wanita yang telah diratifikasi melalui UU No 7 Tahun 1984. Dalam konvensi ini partisipasi politik perempuan diatur dalam pasal 7, yang antara lain memuat ketentuan sebagai berikut :

- Jaminan persamaan hak untuk memilih dan dipilih.
- Jaminan untuk berpartisipasi dalam perumusan kebijakan pemerintah dan implementasinya, memegang jabatan dalam pemerintahan, dan melaksanakan segala fungsi pemerintahan di semua tingkat.
- Berpartisipasi dalam organisasi-organisasi dan perkumpulan.
- Perkumpulan nonpemerintah yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat dan politik negara.

Di Indonesia tingkat keterwakilan perempuan dalam lembaga – lembaga pengambil keputusan yang masih rendah menyebabkan tidak terakomodirnya kepentingan – kepentingan perempuan dan kebijakan-kebijakan yang dihasilkan masih belum berpihak kepada perempuan. Salah satu contohnya dalam bidang politik. Jadwal kerja partai politik yang tidak mendukung para ibu rumah tangga. Sering kali rapat – rapat partai dilakukan pada malam hari. Selanjutnya keharusan kampanye keluar daerah dalam rangka memobilisasi dukungan bagi partainya yang dilakukan selama berhari – hari. Resikonya, perempuan harus meninggalkan keluarga untuk beberapa lama. Terkadang kesulitan menyeimbangkan kedua kebutuhan itu telah memaksa perempuan untuk tidak meneruskan karir politiknya. (Siti musdah, 2005 : 32-33)

Keterwakilan perempuan pada pemilu yang diatur dalam Undang-Undang nomor 8 tahun 2012 pasal 8 ayat 2 butir d menetapkan persyaratan yang harus dipenuhi partai politik menjadi peserta pemilihan umum: “menyertakan sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh perseratus) keterwakilan perempuan pada

kepengurusan partai politik tingkat pusat", dan pasal 55 yang menyebutkan bahwa "daftar bakal calon anggota DPR, DPR Provinsi, DPR Kabupatn/Kota memuat paling sedikit 30% (tiga puluh perseratus) keterwakilan perempuan." Dengan adanya peraturan tersebut diharapkan keterwakilan perempuan di bidang politik dapat meningkat.

Namun keterwakilan perempuan di parlemen masih rendah, hal itu dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1. Perempuan dalam DPR RI antara tahun 1955 - 2014

Periode	**Perempuan**		**Laki – laki**	
	F	**%**	**f**	**%**
1955 – 1956	17	6,3	272	93,7
1956 – 1959	25	5,1	488	94,9
1971 – 1977	36	7,8	460	92,2
1977 – 1982	29	6,3	460	93,7
1982 – 1987	39	8,5	460	91,5
1987 – 1992	65	13	500	87
1992 – 1997	62	12,5	500	87,5
1997 – 1999	54	10,8	500	89,2
1999 – 2004	46	9	500	91
2004 – 2009	61	11,09	489	88,9
2009 – 2014	103	18	457	82

(Sumber : www.komnasperempuan.or.id) tahun 2014

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah perempuan pada periode 1955 – 1956 hanya berjumlah 17 orang atau 6,3 % dari seluruh anggota legislatif yang ada. Pada periode selanjutnya mengalami penurunan menjadi hanya 5,1 persen. Periode 1977 hingga 1987 jumlah perempuan sedikit meningkat hingga 13 % namun kembali turun di periode 1992 hingga tahun 2004. Selanjutnya peningkatan jumlah perempuan kembali terjadi pada dua periode

terakhir hingga mencapai 103 orang atau 18 % dari 560 anggota legislatif yang ada. Meskipun ada peningkatan namun jumlah perempuan di parlemen masih rendah, bahkan tidak mencapai 20 %.

Di DPRD Sumatera Barat hasil pemilu legislatif tahun 2004 yaitu sebanyak 55 kursi dengan 5 orang perempuan (9,09%) dan laki laki sebanyak 50 orang (90,9). Pada tahun 2009 hasil pemilu yaitu sebanyak 55 kursi dengan perbandingan 7 orang perempuan (12,73 %) dan 48 laki-laki (87,27 %). Sedangkan hasil pemilu legislatif tahun 2014 yaitu sebanyak 65 kursi dengan perbandingan 6 orang perempuan (9,2 %) dan 59 orang laki – laki (91,8 %). Dari periode 2004 ke 2009 jumlah perempuan mengalami sedikit peningkatan lalu kembali turun pada tahun 2014.

Selanjutnya Kota Padang, hasil pemilu legislatif tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Pemilu legislatif 2014 di Kota Padang

Partai Politik	Perolehan Kursi		Jumlah
	Lk	Pr	
Partai Gerindra	4	2	6
PAN	6	-	6
Partai Golkar	5	-	5
PKS	5	-	5
Partai Demokrat	4	1	5
Partai Hanura	5	-	5
PPP	2	2	4
Partai NasDem	2	2	4
PDI-P	3	-	3
PKB	1	-	1
PBB	1	-	1
Total	**38**	**7**	**45**

(Sumber : www.kpu.sumbar.go.id) tahun 2014

Dari perolehan kursi di DPRD Kota Padang, dapat terlihat bahwa terdapat 11 partai politik berhasil meraih kursi dengan perolehan yang berbeda. Partai yang memperoleh kursi terbanyak yaitu berasal dari partai politik gerindra dan PAN dengan perolehan sebanyak masing masing 6 kursi. Selanjutnya diikuti oleh partai Golkar, PKS, Demokrat dan Hanura, masing masing sebanyak 5 kursi. Partai politik PPP dan Nasdem masing masing mendapat 4 kursi, PDIP mendapatkan perolehan sebanyak 3 kursi. Sedangkan PKB dan PBB mendapatkan masing-masing 1 kursi. Dari 11 partai politik yang memperoleh kursi di DPRD Kota Padang hanya ada 4 partai yang caleg perempuannya berhasil meraih kursi.

Adapun partai yang memiliki anggota legislatif perempuan yaitu partai gerindra dengan 2 perempuan dari 6 kursi. Sedangkan PPP mendapatkan 2 kursi untuk perempuan dari 4 kursi. Nasdem memperoleh 4 kursi dengan 2 perempuan dan Partai Demokrat hanya 1 orang perempuan dari 5 kursi yang diperoleh. Jumlah perempuan yang hanya sebanyak 7 orang dari 45 orang yang berhasil meraih kursi di DPRD Kota Padang menunjukkan bahwa caleg perempuan terpilih memiliki strategi untuk meraih kursi.

Hal ini dibenarkan oleh caleg perempuan Partai Gerindra, Elly Thrisyanti pada wawancara tanggal 15 februari 2016. Beliau mengatakan bahwa kemenangan yang didapatkan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, mulai dari partai gerindra hingga tim suksesnya. Begitu pula dengan strategi yang digunakan juga sangat berpengaruh. Pada wawancara tersebut, beliau juga menjelaskan bahwa salah satu strategi yang ia gunakan adalah ikut dalam

kegiatan – kegiatan yang langsung menyentuh ke masyarakat seperti majelis taklim.

Strategi dari masing – masing caleg perempuan menjadi salah satu penentu dalam keberhasilan mendapatkan suara dari masyarakat. Perolehan suara yang diperoleh caleg perempuan dalam pemilu legislatif 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Jumlah perolehan suara caleg perempuan terpilih di kota padang

Fraksi	Nama Caleg Perempuan	Perolehan Suara
Partai Gerindra	Elly Thrisyanti	1.549
	Dewi Susanti	2.462
Partai Persatuan Pembangunan	Nila Kartika	1.242
	Yulhida Darwis	2.653
Partai NasDem	Mailinda Rose	1.807
	Dian Anggraini Oktavia	1.101
Partai Demokrat	Gustin Pramona	1.391

(Sumber : www.kpu.sumbar.go.id) tahun 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perolehan suara yang didapat masing – masing caleg perempuan yang berhasil meraih kursi dalam pemilu legislatif 2014 di kota padang. Perolehan suara terbanyak yaitu Yulhida Darwis dengan 2.653 suara, di urutan kedua Dewi Susanti 2.462 suara dan selanjutnya

Mailinda Rose yang mendapatkan 1.807 suara. Elly Thrisyanti memperoleh suara sebanyak 1.549. Gustin Pramona yang merupakan satu-satunya caleg perempuan dari demokrat berhasil memperoleh suara sebanyak 1.391 suara. Berikutnya Nila Kartika memperoleh suara sebanyak 1.242 suara sedangkan Dian Anggraini Oktavia dengan 1.101 perolehan suara.

Pada pemilu legislatif kota Padang 2014, jumlah caleg perempuan yang mencalonkan diri dalam pemilu legislatif 2014 kota padang adalah 180 orang dari 12 partai politik peserta pemilu. Namun yang berhasil menjadi anggota legislatif hanya 7 orang atau 3,89 % dari 180 orang caleg perempuan. Sebanyak 173 caleg perempuan tidak berhasil menjadi anggota legislatif.

Adapun faktor penyebab rendahnya keterpilihan caleg perempuan dalam jurnal Siti Nasripah (2015) adalah pertama, Pandangan masyarakat tentang adanya caleg perempuan masih dipengaruhi oleh budaya patriarkhi, akhirnya menjadikan dukungan dari masyarakat kurang maksimal. Kedua, Meskipun dukungan keluarga, dukungan dana dan dukungan dari partai politik sudah ada, namun dukungan tersebut belum mampu membuat caleg perempuan lolos dalam pemilu legislatif.

Sehingga sangat penting untuk diketahui strategi caleg perempuan memenangkan pemilu serta faktor apa yang mempengaruhi kemenangan 7 caleg perempuan tersebut dalam pemilu. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Strategi caleg perempuan dalam memenangkan pemilu legislatif 2014 di DPRD Kota Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diindentifikasi masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat keterwakilan perempuan di lembaga legislatif masih rendah
2. Tingkat keterpilihan perempuan dalam pemilu masih rendah
3. Strategi yang digunakan cenderung tidak efektif untuk mengantarkan mereka menjadi anggota legislatif
4. Faktor- faktor yang mempengaruhi kemenangan caleg perempuan dalam pemilu

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, penulis membuat batasan untuk memperjelas dan membatasi ruang lingkup penelitian ini yaitu :

1. Strategi caleg perempuan yang berhasil meraih kursi dalam pemilu legislatif 2014 di kota Padang
2. Faktor - faktor yang mempengaruhi kemenangan caleg perempuan yang berhasil meraih kursi dalam pemilu legislatif 2014 di kota padang

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi caleg perempuan yang berhasil meraih kursi pada Pemilu legislatif 2014 di Kota Padang?
2. Apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi kemenangan caleg perempuan yang berhasil meraih kursi pada pemilu legislatif 2014 di Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan strategi calon anggota legislatif perempuan yang berhasil meraih kursi dalam Pemilu legislatif tahun 2014 di Kota Padang
2. Untuk mendeskripsikan faktor – faktor yang mempengaruhi kemenangan caleg perempuan yang berhasil meraih kursi dalam pemilu legislatif 2014 di Kota Padang

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

   Secara teoritis penelitian ini diharapkan menjadi pengembangan ilmu dari teori-teori politik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh penulis tentang strategi caleg perempuan dalam pemenangan pemilu sehingga karya tulis ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi kalangan civitas akademika

2. Manfaat secara praktis.

   Dari penelitian ini secara praktis akan bermanfaat untuk:

   a) Penulis

      Untuk menambah pengetahuan penulis dalam membuat karya ilmiah dan sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada prodi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan jurusan ilmu sosial politik.

   b) Partai Politik

      Untuk memberikan gambaran kepada partai politik terutama caleg perempuan terkait strategi dalam memenangkan pemilu legislatif sehingga dapat dijadikan acuan dalam pemilu selanjutnya

   c) Masyarakat

      Untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat terutama perempuan agar memilih anggota legislatif yang benar – benar mampu dan dapat bertanggung jawab mendengarkan aspirasi masyarakat